

ABSTRAK

Tesis dengan judul “**Pola Asuh *Asatidz* terhadap Santri dalam menghadapi Degradasi Moral (Studi Multi Situs di PP Queen Al-Falah dan PP Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri)**” ini ditulis oleh Mokhammad Ashif Barkhia dengan dibimbing oleh Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I dan Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Kata Kunci: Pola Asuh *Asatidz*, Menghadapi Degradasi Moral.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh pendidikan kita di zaman sekarang kebanyakan mengarah kepada penyimpangan dalam aspek moralitas seperti, merokok dalam lingkungan sekolah, minum-minuman keras, mengkonsumsi Narkotika, siswa menampar guru, merundung murid lainnya dan bahkan ada yang berani memperkosa sesama siswa, dan lain sebagainya. Dalam menghadapi degradasi moral, tidak ada salahnya jika orang tua memberikan kepercayaan kepada lembaga pondok pesantren, dimana disana akan diberikan pendidikan dan pengajaran supaya menjadi anak yang berilmu, mandiri, memiliki akhlak yang baik dan memenuhi harapan masyarakat kedepannya.

Fokus penelitian dalam penulisan Tesis ini adalah: (1) Bagaimana *asatidz* membimbing pembiasaan perilaku disiplin santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri? (2) Bagaimana *asatidz* mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri? (3) Bagaimana *asatidz* memberikan teladan pada santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri?. Tesis ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan *asatidz* membimbing pembiasaan perilaku disiplin santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri. (2) Mendeskripsikan *asatidz* mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri. (3) Mendeskripsikan *asatidz* memberikan contoh atau suri tauladan pada santri dalam menghadapi degradasi moral di PP Queen Al-Falah dan PP. Mamba’ul Hisan Kabupaten Kediri.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, berdasarkan pembahasannya termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan studi multisitus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data situs tunggal dan analisis data lintas situs hingga kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Bimbingan pembiasaan perilaku disiplin santri yaitu dengan mengajak, mengawasi, dan ikut

serta dalam kegiatan sehari-hari si santri, agar si santri disiplin dalam mengikuti kegiatan yang sudah dicanangkan. *Asatidz* merupakan tangan kanan kyai yang diperintah untuk ikut berbur dan memberikan bimbingan yang baik pada santrinya, dengan adanya *asatidz* yang membimbing, maka kemungkinan santri untuk membelot atau tidak mengikuti perintah *asatidz* sangatlah sedikit, karena mereka diawasi secara langsung. (2) Pengajaran nilai-nilai keagamaan yang dilakukan oleh guru (kyai atau *asatidz*) terhadap para santri itu dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, diantaranya adalah: a) Pengajaran nilai-nilai keagamaan pada saat kegiatan belajar-mengajar, diantaranya yaitu kegiatan Madrasah Diniyah (Madin), pembiasaan-pembiasaan membaca Al-Qur'an, dan mengikuti pengajian kitab kuning (bandongan). b) Pengajaran nilai-nilai keagamaan pada saat diluar kegiatan belajar-mengajar, antara lain adalah sebagai berikut: Memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi belajar, Memberikan pengawasan, kontrol, bimbingan serta pengajaran dalam segala aktifitas para santri, Melakukan hal-hal diatas secara kontinu (*istiqomah*). (3) Memberikan contoh teladan, merupakan poin penting yang perlu pendidik perhatikan, karena salah satu aspek penting yang mempengaruhi terhadap kesuksesan seorang pendidik dalam mendidik peserta didiknya adalah faktor kompetensi kepribadian. Kepribadian yang akan menentukan apakah seorang *ustadz* akan menjadi pendidik yang baik bagi para santrinya, atau akan menjadi perusak bagi masa depan santrinya. Oleh karena itu sebagai *asatidz* di lembaga pondok pesantren seyogyanya memiliki kepribadian yang seluruh aspek kehidupannya adalah *uswatun hasanah* (suri tauladan yang baik) dengan begitu sudut pandang yang ada dibenak santri kurang lebih seperti apa yang ditampilkan oleh *asatidz* didalam kesehariannya.

ABSTRACT

The thesis entitled "***Asatidz's Parenting Against Santri in the Face of Moral Degradation (Multi-Site Study in PP Queen Al-Falah and PP Mamba'ul Hisan Kediri Regency)***" was written by Mokhammad Ashif Barkhia under the guidance of Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I and Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Keywords: Parenting *Asatidz*, Facing Moral Degradation.

The research in this thesis is motivated by our education today mostly leads to deviations in moral aspects such as smoking in the school environment, drinking, consuming Narcotics, students slapping teachers, abusing other students and some even dare to rape fellow students, and etc. In the face of moral degradation, there is nothing wrong if parents give confidence to the boarding school institutions, where there will be given education and teaching in order to become children who are knowledgeable, independent, have good morals and meet the expectations of society going forward.

The focus of research in writing this Thesis is: (1) How *Asatidz* guides the disciplinary behavior of students in the face of moral degradation in PP Queen Al-Falah and PP. Mamba'ul Hisan, Kediri Regency? (2) How *asatidz* teaches religious values to students in facing moral degradation in PP Queen Al-Falah and PP. Mamba'ul Hisan, Kediri Regency? (3) How can *Asatidz* set an example to students in facing moral degradation in PP Queen Al-Falah and PP. Mamba'ul Hisan, Kediri Regency ?. This thesis aims to: (1) Describe *asatidz* guiding the habitual behavior of santri discipline in dealing with moral degradation in PP Queen Al-Falah and PP. Mamba'ul Hisan Kediri Regency. (2) Describe *asatidz* teach religious values to students in facing moral degradation in PP Queen Al-Falah and PP. Mamba'ul Hisan Kediri Regency. (3) Describe *asatidz* give examples or role models to students in facing moral degradation in PP Queen Al-Falah and PP. Mamba'ul Hisan Kediri Regency.

The research method used was qualitative research, based on the discussion including descriptive research using a multi-site study design. Data collection techniques in this study were carried out through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis uses single site data analysis and cross site data analysis until later conclusions are drawn based on the results of the analysis.

From the results of this research, the authors conclude that: (1) Guidance for habituating disciplinary behavior by inviting, supervising, and participating in the daily activities of the santri, so that the santri is disciplined in following the activities that have been planned. *Asatidz* is the right hand of the kyai who is

instructed to participate in hunting and provide good guidance to his students, with *asatidz* guiding, the possibility of students to defect or not follow *asatidz* orders is very small, because they are supervised directly. (2) Teaching religious values conducted by the teacher (kyai or *asatidz*) to the students can be classified into two parts, including: a) Teaching religious values during teaching and learning activities, including the activities of Madrasah Diniyah (Madin) , habituation of reciting of Al-Qur'an, and following the study of the yellow book (bandongan). b) Teaching religious values when outside of teaching and learning activities, among others are as follows: Provide guidance, direction, and motivation to learn, Provide supervision, control, guidance and teaching in all activities of the students, Doing the above continuous (istiqomah). (3) Providing exemplary examples, is an important point that educators need to pay attention to, because one important aspect that influences the success of an educator in educating students is the personality competency factor. Personality that will determine whether an ustadz will be a good educator for his students, or will be a destroyer for the future of his students. Therefore, as *asatidz* in Islamic boarding schools, they should have personalities that all aspects of their lives are *uswatun hasanah* (good role models) so that the perspective in santri minds is more or less like what is displayed by *asatidz* in their daily lives.

الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع التربية الآسائذ للطلاب في مواجهة التدهور الأخلاقي (دراسة متعددة في مدرسة قوين الفلاح الإسلامية الداخلية ومدرسة منبع الحسان الإسلامية الداخلية كاديري) قد كتبه محمد أصيف برخيا تحت اشراف : الدكتور الحاج عبد العزيز الماجستير والاستاذ الدكتور الحاج احياء الماجستير.

الكلمات الإشارية : التربية الآسائذ للطلاب, في مواجهة التدهور الأخلاقي.

الخليفة البحث يؤدي تعليمنا اليوم في الغالب إلى انحرافات في الجوانب الأخلاقية مثل التدخين في البيئة المدرسية ، والشرب ، وتعاطي المخدرات ، والصفع على الطلاب ، وإساءة معاملة الطلاب الآخرين ، ويجرؤ البعض على اغتصاب زملائهم الطلاب ، وما إلى ذلك. في مواجهة التدهور الأخلاقي ، لا يوجد شيء خاطئ إذا أعطى الآباء الثقة لمؤسسات المدارس الداخلية ، حيث سيتم تعليمهم حتى يصبحوا أطفالاً مطلعين ومستقلين ، ولديهم أخلاق جيدة ويفيون بتوقعات المجتمع للمضي قدماً.

المساءل البحث فيكتابة هذه الرسالة على : 1) كيف يوجه الآسائذ الانضباط المعتاد لسلوك الطالب في مواجهة التدهور الأخلاقي في مدرسة قوين الفلاح الإسلامية الداخلية ومدرسة منبع الحسان الإسلامية الداخلية في منطقة الكاديري؟ 2) كيف يعلم الآسائذ القيم الدينية للطلاب في مواجهة التدهور الأخلاقي في مدرسة قوين الفلاح الإسلامية الداخلية ومدرسة منبع الحسان الإسلامية الداخلية في منطقة الكاديري؟ 3) كيف يضع الآسائذ مثلاً للطلاب في مواجهة التدهور الأخلاقي في مدرسة قوين الفلاح الإسلامية الداخلية ومدرسة منبع الحسان الإسلامية الداخلية في منطقة الكاديري؟. تهدف هذه الرسالة إلى: (1) الوصف يوجه الآسائذ عادة انضباط الطلاب في التعامل مع الانحطاط الأخلاقي في مدرسة قوين الفلاح الإسلامية الداخلية ومدرسة منبع الحسان الإسلامية الداخلية في منطقة الكاديري. (2) الوصف الآسائذ في تدريس القيم الدينية للطلاب في التعامل مع الانحطاط الأخلاقي في مدرسة قوين

الفلاح الإسلامية الداخلية ومدرسة منبع الحسان الإسلامية الداخلية في منطقة الكادري. (3) الوصف الآسايذ في تقديم أمثلة أو قدوة للطلاب في التعامل مع التدهور الأخلاقي في مدرسة قوين الفلاح الإسلامية الداخلية ومدرسة منبع الحسان الإسلامية الداخلية في منطقة الكادري. منهج البحث المستخدمة البحث النوعي، استنادا إلى مناقشة بما في ذلك البحوث وصفي باستخدام تصميم الدراسة في مواقع متعددة. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المتعمقة، والوثائق. يستخدم تحليل البيانات تحليل البيانات موقع واحد وتحليل بيانات الموقع عبر حتى يتم رسم استنتاجات في وقت لاحق بناء على نتائج التحليل.

من نتائج هذه الدراسة ، خلص المؤلفون إلى ما يلي: (1) إرشادات اعتماد السلوك التأديبي عن طريق الدعوة والإشراف والمشاركة في الأنشطة اليومية للطلاب، بحيث يتم ضبط الطالب في متابعة الأنشطة التي تم التخطيط لها. الآسايذ هو اليد اليمنى للشيخ الذي تم تكليفه بالمشاركة في الصيد وتوفير التوجيه الجيد لطلابه ، مع توجيه الآسايذ ، ثم تكون إمكانية الطلاب للانشقاق أو عدم اتباع تعليمات المعلم قليلة جدًا ، لأنهم يخضعون للإشراف المباشر. (2) يمكن تصنيف تدريس القيم الدينية التي يقوم بها الآسايذ تجاه الطلاب إلى قسمين: (أ) عادة قراءة القرآن ، واتباع دراسة الكتاب الأصفر (باندونغان). (ب) تعليم القيم الدينية عندما تكون خارج أنشطة التدريس والتعلم ، من بين أمور أخرى على النحو التالي: توفير التوجيه والتوجيه والدافع للتعلم ، وتوفير الإشراف والمراقبة والتوجيه والتدريس في جميع أنشطة الطلاب، القيام بما سبق متواصل (الإستقامة). (3) يعد تقديم أمثلة نموذجية ، نقطة مهمة يحتاج المعلمون إلى الاهتمام بها ، لأن أحد الجوانب المهمة التي تؤثر على نجاح المعلم في تعليم الطلاب هو عامل الكفاءة الشخصية. الشخصية التي ستحدد ما إذا كان الآسايذ سيكون معلمًا جيدًا لطلابه ، أو سيكون مدمرًا لمستقبل طلابه. لذلك ، كمعلم في مدرسة داخلية ، يجب أن يكون لديه شخصية أن جميع جوانب الحياة هي أسوة حسنة (قدوة حسنة) بحيث يكون المنظور في أذهان الطلاب إلى حد ما مثل ما يعرضه الآسايذ في حياتهم اليومية.